

Pelatihan Genogram Bagi Guru BK di SMK Negeri 1 Polewali Kabupaten Polman

Farida Aryani¹, Suciani Latif, Muhammad Rais³, Purwaka Hadi⁴.

¹Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Psikologi Pendidikan & Bimbingan, Universitas Negeri Makassar

³Program Studi Pendidikan Teknologi Pertanian, Universitas Negeri Makassar

⁴Program Studi Pendidikan Khusus, Universitas Negeri Makassar

¹Email: farida.aryani@unm.ac.id

Abstrak. Mitra pada Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah Asosiasi Bimbingan dan Konseling (ABKIN) Kabupaten Polewali Mandar. Permasalahan mitra diantaranya adalah (1) belum terlaksananya layanan bimbingan karier yang efektif sehingga menyebabkan siswa mengalami kebingungan dalam memilih karier, (2) kurangnya keterampilan guru BK dan kesadaran pentingnya semangat dan kebahagiaan atau kesejahteraan diri dalam potensi pekerjaan. Sasaran pengabdian ini adalah (1) Melatih guru BK menggunakan teknik genogram (2) Melaksanakan pendampingan bagi guru BK untuk mengaplikasikan genogram sebagai upaya mempersiapkan peserta didik agar dapat memilih pilihan karier yang tepat. Metode yang digunakan adalah pelatihan penggunaan teknik genogram melalui *workshop*, diskusi, pendampingan dan curah pendapat. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra mampu meningkatkan kompetensi penerapan salah satu teknik yang menjadi alternatif membanti siswa untuk menentukan karir dengan melihat kecocokannya dan potensi penentuan jurusan di SMK Kabupaten Polman (2) Melalui pendampingan dalam pengaplikasian teknik genogram mampu membuat mitra lebih memahami penerapan pemilihan karir terhadap peserta didik.

Kata Kunci: Layanan Bimbingan dan Konseling, Teknik Genogram, Guru BK, Karir.

PENDAHULUAN

Perubahan teknologi yang cukup masif memberikan pengaruh yang sangat besar bagi seluruh aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali pada aspek pendidikan. Pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya membawa manusia dari apa adanya menuju apa yang seharusnya. Dalam artian bahwa pendidikan memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan potensi yang ada dalam diri setiap manusia khususnya bagi peserta didik di sekolah agar mereka mampu mencapai cita-cita dan harapan hidup dimasa depan.

Dalam praktik pendidikan, salah satunya pendidikan vokasi memiliki keunikan dan problematika tersendiri. Pendidikan vokasi lebih mengutamakan lulusan tenaga kerja yang terampil baik pada jenjang SMK maupun pendidikan tinggi. Karakteristik model pembelajaran yang harus menyesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja mewajibkan sifat pendidikan vokasi harus lebih fleksibel dan beradaptasi terhadap suatu perubahan (Triyono, 2017). Misalnya munculnya profesi atau pekerjaan baru membuat peserta didik harus mampu beradaptasi dengan model pekerjaan baru yang berbasis digital. Sebut saja pekerjaan *data scientist*, *content creator*, *programmer*, *youtuber*, dan *selebgram*.

Fenomena ini mendorong peserta didik untuk harus beradaptasi dengan pekerjaan baru. Meskipun dibekali dengan kemampuan digital yang baik bagi peserta didik SMK sebagai generasi milenial, belum cukup untuk meraih kesuksesan kariernya dimasa depan. Namun salah satu upaya yang mesti dilakukan dalam rangka meraih kesuksesan karier ialah bagaimana mereka mengenali kecenderungan pilihan karir yang mereka miliki. Termasuk peserta didik SMK di Kabupaten Polewali Mandar. Dengan mengenali pilihan karier mereka akan memiliki persiapan dalam studi lanjut dan menatap kariernya dimasa depan. Hal ini akan mendorong bagi peserta didik untuk meraih kesuksesan dalam dunia kerjanya. Menurut Susilawati & Setiawan (2012) seseorang yang memiliki pilihan karier akan mempersiapkan dirinya untuk menempuh karier yang berkaitan dengan lingkungan kerja sehingga akan membantu untuk memperoleh profesi/pekerjaan yang ia harapkan.

Dalam mewujudkan upaya tersebut, tentu membutuhkan sinergitas dari seluruh personil sekolah. Implementasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah akan mewujudkan kolaborasi dari seluruh elemen termasuk warga sekolah, orang tua peserta didik, maupun masyarakat (Purwaningsih, 2021). Dalam hal ini guru bimbingan dan konseling sebagai guru yang memfasilitasi peserta didik untuk mencapai kesuksesan karier. Bimbingan dan konseling merupakan komponen integral sistem pendidikan yang berupaya memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli (Farozin, 2016).

Pada panduan operasional bimbingan dan konseling di SMK tertera peserta didik di jenjang SMK perlu mempelajari kemampuan diri, peluang dan ragam pekerjaan, dan pendidikan aktifitas yang terfokus pada pengembangan alternatif karir yang lebih terarah. Tanpa layanan bimbingan karier yang efektif akan membuat peserta didik mengalami kebingungan dan menemukan berbagai hambatan dalam pilihan kariernya. Belum lagi di era disrupsi membuat lapangan pekerjaan mengalami transformasi dengan cepat sehingga peserta didik diharapkan memiliki pilihan karier yang tepat sebagai upaya menyiapkan kompetensi dimasa depan guna menunjang kesuksesan kariernya.

Permasalahan yang cenderung muncul dilapangan ialah belum terlaksananya layanan bimbingan karier yang efektif sehingga menyebabkan siswa mengalami kebingungan dalam memilih karier. Peserta didik yang seharusnya memiliki pilihan karier yang jelas terhadap masa depannya justru mengalami kebingungan dan kesulitan dalam menentukan pilihan kariernya. Menurut Leksana, Wibowo & Tadjri (2013) ; Lestari (2017) Juwitaningrum (2013) salah satu aspek yang sangat penting diperhatikan bagi peserta didik ialah mereka cenderung mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karier dimasa depan, Berdasarkan fenomena tersebut sehingga perlunya dilaksanakan PKM pelatihan genogram bagi Guru BK SMK di Kab. Polewali Mandar.

Sehingga dengan melihat permasalahan dan dampak yang terjadi oleh guru BK/Konselor terhadap peserta didik maka dinggap perlu pelatihan penerapan teknik genogram bagi guru BK, sehingga pengabdian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan penerapan teknik genogram. Teknik genogram dapat

dilakukan oleh Guru BK/Konselor dalam membantu peserta didik terhadap pemetaan karirnya di masa depan.

METODE YANG DIGUNAKAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian yaitu pelatihan penggunaan teknik genogram bagi guru BK guna membantu peserta didik untuk menentukan pilihan karier. Dalam kegiatan pelatihan diawali dengan pemberian materi agar guru memiliki kompetensi dalam memberikan jenis layanan khususnya teknik genogram, kemudian dilanjutkan pendampingan praktik guru BK untuk memberikan layanan teknik genogram agar peserta didik memiliki persiapan dalam pilihan karirnya. Adapun mekanisme rencana pelaksanaan oleh tim PKM yaitu :

Tahap Persiapan:

- a. Melaksanakan survey dan identifikasi kegiatan di SMK di Kab. Polewali Mandar
- b. Penentuan lokasi dan sasaran kegiatan
- c. Mengurus surat izin penelitian
- d. Penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi: menyusun bahan materi untuk melaksanakan pendampingan layanan bimbingan dan konseling karier bagi Guru BK SMK di Kab. Polewali Mandar.

Tahap Pelaksanaan:

Kegiatan pelatihan teknik genogram bagi guru BK SMK untuk memfasilitasi peserta didik merencanakan pilihan karier di jenjang SMK di Kab. Polewali Mandar merupakan suatu upaya untuk guru BK SMK melaksanakan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik. Pendampingan ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 Bulan. Dalam melihat secara rinci layanan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Evaluasi dan Refleksi

Tahapan ini dilaksanakan untuk mengetahui kualitas teknik genogram yang telah diberikan serta melihat sejauh mana kelebihan dan kekurangan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan yang berorientasi pada suatu bentuk rekomendasi keberlangsungan atau pengembangan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kompetensi guru BK melalui melaksanakan teknik Genogram

Tim pengabdian bekerjasama dengan mitra melaksanakan workshop dengan tema optimalisasi layanan bimbingan dan konseling karir melalui teknik genogram Guru SMK. Workshop ini dilaksanakan di Aula SMN 1 Polman yang dihadiri oleh guru BK SMK se-kabupaten Polman. Workshop ini menghadirkan tim pengabdian sebagai pemateri, kepala dinas pendidikan kab. Bantaeng, serta ketua PD ABKIN Polma sebagai ketua panitia. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan informasi dan keterampilan guru BK dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling karir dengan tujuan meningkatkan kompetensi dalam penggunaan teknik genogram kepada siswa SMK yang masuk pada generasi milenial. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Sari, 2019) bahwa generasi milenial berkembang di antara kecanggihan

digital membuat mereka menguasai teknologi dengan baik dan menjadi bagian dari kehidupannya.

Materi yang disampaikan dalam workshop ini adalah informasi tentang layanan bimbingan dan konseling karir melalui penerapan teknik genogram. Fenomena karir saat ini juga mengalami perubahan, seperti hasil penelitian dari World Economic Forum (2016) bahwa 65% siswa di sekolah akan memilih karir yang bahkan saat ini belum ada (Forum, 2016). Itu artinya, beberapa tahun yang akan datang akan ada karir-karir baru yang saat ini belum ditemukan. Era digital yang sedang berlangsung saat ini juga berdampak pada karir. World Economic Forum (2016) juga melaporkan hasil survey yang dilakukan di 15 negara ditemukan bahwa 7,1 juta pekerjaan perlahan akan tidak dibutuhkan lagi (Forum, 2016).

Salah satu teknik yang dapat diberikan dalam mengarahkan pilhan karir generasi milenial adalah penerapan teknik genogram. Hasil penelitian oleh (Irmayanti, 2018) menunjukkan bahwa penerapan teknik genogram dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam perencanaan karier di jenjang sekolah menengah pertama. Perencanaan karir tersebut terdiri dari beberapa aspek diantaranya memiliki keyakinan yang positif dalam mencapai karier dimasa depan, turut aktif mencari informasi karier, dan adanya minat dalam menempuh pendidikan dan pekerjaan tertentu (Ohme & Zacher, 2015). Selain itu genogram ini digunakan untuk membantu penentuan arah karir pada siswa.

Fathonah (2019) menemukan bahwa genogram karier yang menggunakan silsilah keluarga atau desain dalam bentuk pohon keluarga dapat memberikan edukasi bagi anak dan juga keluarga. Selain itu teknik ini juga memberi kesempatan terhadap anak untuk mempelajari dan menganalisis bagaimana pengaruh anggota keluarga dalam proses pilihan karier bagi anak. Menurut (Rodhiyah, 2016) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa penggunaan media dalam bentuk buku genogram guna memfasilitasi siswa dalam pemilihan karier cukup efektif dan memenuhi standar kegunaan dan kelayakan media (Aryani, Sinring, & Kasim, 2019). Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik genogram dapat membantu siswa SMK sebagai generasi Milenial dalam mengarahkan karirnya dan masa depannya. Pada pelaksanaan workshop ini diawali dengan penyampaian pentingnya bagi generasi milenial dalam menggunakan teknik genogram untuk penentuan karir, kemudian selanjutnya adalah materi inti mengenai genogram dan cara penerapannya.



Gambar 1. Sesi Materi

Pendampingan layanan informasi Membantu peserta didik agar memiliki kemampuan dalam pemilihan karir

Pada tahapan ini, tim pengabdian melakukan pendampingan setelah workshop selesai melalui ABKIN Kab. Polman dan MGBK SMK Kab. Polman. Monitoring dan evaluasi setelah workshop ini dirasa perlu dalam mendampingi peserta untuk menerapkan layanan informasi bimbingan dan konseling karir dengan penerapan teknik genogram di SMK. Pada sesi ini, guru-guru juga cara penerapan genogram dan carapenilaiannya untuk melihat hasilnya, serta beberapa file penunjang lainnya termasuk materi-materi mengenai genogram. Sehingga hal ini bisa menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kematangan karir siswa di SMK yang akan berpindah fase ke perkuliahan, yang dimana hal ini memfokuskan keputusan karir berdasarkan silsilah keluarga, termasuk karakteristiknya. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Fikriyani et al., 2020; Harahap et al., 2020; Putri et al., 2021) menjelaskan bahwa tipe kepribadian dan karakteristik dapat membantu siswa dalam membuat keputusan karirnya. Sehingga sangat membutuhkan pendampingan dalam pengembangan potensi dalam hal ini yang akan dilaksanakan pada mitra.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

Teknik penggunaan Genogram dalam Bimbingan Karier

MODUL PELATIHAN**TEKNIK PENGGUNAAN
GENOGRAM
DALAM LAYANAN
BIMBINGAN KARIER**

Teknik penggunaan Genogram dalam Bimbingan Karier

A. Gambaran umum modul

Modul pelatihan ini merupakan salah satu panduan bagi peserta didik di jenjang sekolah menengah atas untuk mengetahui kecenderungan karier yang dimiliki dengan menggunakan teknik genogram. Dengan penggunaan genogram, anda akan mencoba menganalisis bagaimana peran atau pengaruh orang tua dalam pemilihan karier peserta didik yang ditinjau dari profesi atau pekerjaan orang tua. Figur seorang ayah maupun ibu sebagai seorang pekerja (*worker*) cenderung menginternalisasikan nilai-nilai (*value*) pada diri anak. Nilai-nilai tersebut misalnya berupa (bertanggung jawab, jujur, mandiri, disiplin, kreatif, ambisius dan berani mengambil resiko) yang juga dimiliki oleh anak yang kemudian dijadikan sebagai dasar dalam pemilihan kariernya dimasa depan. Secara umum dalam modul ini terdapat 4 tahap kegiatan tahap kegiatan yang pertama tahap pendahuluan, apersepsi, kegiatan inti, dan tahap penutupan.



Apakah anda tahu tentang bimbingan karier ?

Masih banyak peserta didik belum mengenal apa yang dimaksud dengan bimbingan karier. Bimbingan karier merupakan salah satu layanan bimbingan konseling yang membantu peserta didik agar mereka dapat mengenal dan memahami potensi diri yang dimiliki serta mengenali lingkungan sekitar yang berkaitan erat dengan dunia kerja. Pemahaman terhadap potensi diri dan juga informasi dalam lingkungan sosial dapat dijadikan dasar bagi peserta didik untuk memilih profesi atau pekerjaan yang ia harapkan dimasa depan. Whiston & Rahardja (2008) mengutarakan bahwa bimbingan karier dapat mendorong peserta didik untuk mendefinisikan kembali identitas kejuruan mereka dengan cara memperkuat harga diri mereka. Implementasi pendidikan karier diharapkan dapat mengeksplorasi dan mengembangkan karier yang diharapkan bagi peserta didik. Winkel & Hastuti (2006) mengartikan bimbingan karier sebagai manifestasi upaya pendidikan karier yang berorientasi pada pengembangan karier bagi para pemuda.

Gambar 3. Modul Pelatihan

Pelatihan teknik genogram kepada guru BK juga di lengkapi dengan adanya modul panduan digital yang diakses Ketika guru BK akan memberikan layanan kepada peserta didik yang berisi terkait informasi teknik genogram, sasaran, serta pola penerapan teknik tersebut.

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan yakni adanya peningkatan kompetensi guru BK dalam penerapan salah satu teknik yang menjadi alternatif membantu siswa untuk menentukan karir dengan melihat kecocokannya dan potensi penentuan jurusan di SMK Kabupaten Polman. Adapun yang menjadi saran dalam kegiatan pengabdian ini adalah diharapkan kepada ketua MGBK dan guru Bk di Kabupaten Polman untuk menjadikan genogram ini sebagai salah satu alternatif teknik dalam membantu siswa penentuan karirnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula pada Rektor UNM atas arahandan pembinaannya selama proses kegiatan Pengabdian berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Ketua Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) SMA Kabupaten Polewali Mandar dan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Polewali yang telah memberikan fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, F., Sinring, A., & Kasim, S. N. O. (n.d.). Kematangan Karir dan Kompetensi Pribadi Konselor di Era Digital 4.0. In Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Farozin, M., & Tim. (2016). Pedoman Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Kemdikbud.
- Firmansyah, R. M. (2022). Persaingan jobseeker bagi freshgraduate di era milenial. *Jurnal Sahmiyya*, 1(1), 150-156.
- Fathonah, N. (2019). Penggunaan Metode Genogram untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 2(2), 279-288.
- Fikriyani, D. N., Nurbaeti, N., & Hidayat, D. R. (2020). Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa Kelas X Man 2 Tangerang "Teori Kepribadian Karir John L. Holland." *Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1).
- Fortuna, N. D., Bisri, M., Priyambodo, A. B., & Hapsari, A. D. (2022). Hubungan Self Awareness Dan Kematangan Karir Siswa Smk "X" Blitar. *Flourishing Journal*, 2(4), 247-256.
- Irmayanti, R. (2018). Genogram untuk Mengembangkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa SMP. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 2(02), 84-89.
- Juwitaningrum, I. (2013). Program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 132-147.
- Lestari, I. (2017). Meningkatkan kematangan karir remaja melalui bimbingan karir berbasis life skills. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1).
- Mardiyati, B. D., & Yuniawati, R. (2015). Perbedaan Adaptabilitas Karir Ditinjau Dari Jenis Sekolah (Sma Dan Smk). Universitas Ahmad Dahlan
- Ohme, M., & Zacher, H. (2015). Job performance ratings: The relative importance of mental ability, conscientiousness, and career adaptability. *Journal of Vocational Behavior*, 87, 161-170.
- Perry, Wayne. 2010. *Basic Counseling Tehniques: A Beginning Therapist's Toolkit* (2nd edition). Bloomington. (Terjemahan).
- Purwaningsih, H. (2021). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam melayani peserta didik di masa pandemi covid-19. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 1(1), 36-44.
- Rangka, I. B. (2015). Genogram Dan Pendekatan Naratif Dalam Konseling Untuk Membantu Arah Pilihan Karir Siswa1. In *Apeca Mid Year International Workshop* (pp. 117-128).
- Rodhiyah, S. R. (2016). Pengembangan Buku Modifikasi Genogram untuk Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas. State University of Surabaya.
- Rifai, I. A., & Sucihatiningsih, D. W. P. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Pelaksanaan Kegiatan Business Center Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas

- Xi Jurusan Pemasaran Smk Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. *Journal of Economic Education*, 5(1), 39-51.
- Susilawati, C. D. K., & Setiawan, A. (2012). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor di KAP (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Maranatha dan Universitas Parahyangan). *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(8)
- Sari, S. (2019). Literasi media pada generasi milenial di era digital. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(2), 30-42.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25–32.
- Triyono, M. B. (2017). Tantangan revolusi industri Ke 4 (I4. 0) bagi pendidikan vokasi. *Proceeding Semnasvoktek*, 2(1), 5.
- Wibowo, D. M. L. M. E., & Tadjri, I. (2013). Pengembangan modul bimbingan karir berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan kematangan karir siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1).
- Zulfa, D. A., Putro, S. C., & Putranto, H. (2022). Hubungan Aktualisasi Diri Dan Kemampuan Komunikasi Dengan Adaptabilitas Karier Abad 21 Siswa Smk Di Kota Malang. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 67–74.